

**FEMINISME RADIKAL DALAM ESAI *AINSI SOIT-ELLE*
KARYA BENOÎTE GROULT**



MEISTY ADISTY

1204622052

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

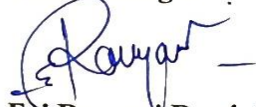
Nama : Meisty Adisty
No. Registrasi : 1204622052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

FEMINISME RADIKAL DALAM ESAI *AINSI SOIT-ELLE* KARYA BENOÎTE GROULT

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Pembimbing II



Yunielis Andika, S.Pd., M.Li.
NIP. 199306212019032024

Penguji I



Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 196805071999031002

Penguji II



Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197808212003122002

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 196805071999031002

LEMBAR ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Meisty Adisty
No. Registrasi : 1204622052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

FEMINISME RADIKAL DALAM ESAI *AINSI SOIT-ELLE* KARYA BENOÎTE GROULT

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2026



Meisty Adisty

NIM. 1204622052

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MEISTY ADISTY
NIM : 1204622052
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : meiadisty87@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : FEMINISME RADIKAL DALAM ESAI AINSI SOIT-ELLE KARYA BENOÎTE GROULT

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Agustus 2026

Penulis

(Meisty Adisty)

KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Feminisme Radikal dalam Esai *Ainsi soit-elle* Karya Benoîte Groult" dapat diselesaikan sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan juga dosen pembimbing akademik, serta Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., selaku dosen pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas setiap bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan ketulusan dalam membimbing penulis, di tengah kesibukan yang ada, sungguh menjadi kekuatan besar yang membuat penulis mampu bertahan dan terus melangkah hingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala arahan, kebijakan, dan dukungan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di program studi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, yaitu yaitu Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Dra. Dian Savitri, Dr. Subur Ismail, M.Pd., Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum., Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., Wiwid Nofa

Suciaty, S.Pd., M.Li., Aprilia, S.Pd., M.Hum., penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, pengalaman, serta bimbingan yang telah diberikan selama penulis menempuh masa perkuliahan. Setiap ilmu yang dibagikan dengan penuh ketulusan menjadi bekal berharga bagi penulis, tidak hanya dalam penyusunan skripsi ini, tetapi juga dalam perjalanan hidup penulis ke depannya.

4. Bapak Omar dan Mamah Tadu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan moral dan material yang tiada henti selama ini. Terima kasih telah senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan kepercayaan kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kakak tercinta, Desty, atas semangat, perhatian, doa, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Tidak lupa, kepada Pew, kucing kesayangan penulis, yang selalu setia menemani di setiap malam penulisan skripsi ini.
6. Naomi, sahabat penulis sejak SMP. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis, baik dalam suka maupun duka, serta senantiasa memberikan semangat dan dukungan di setiap langkah kehidupan penulis.
7. Bunga, sahabat penulis sejak semester 2 perkuliahan. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan semangat yang diberikan selama proses perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi ini.
8. Mila, Adin, Awa, dan Novia, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian

memberikan banyak pengalaman dan kenangan yang berarti serta menjadi penyemangat bagi penulis

9. LNGSHOT, boyband K-pop kesayangan penulis, terima kasih telah menemani dan menghibur penulis melalui karya-karya kalian. Musik dan energi positif yang selalu dihadirkan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis, terutama di saat-saat lelah dan jenuh selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Meisty, diri penulis sendiri, yang telah bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih untuk tetap melangkah meskipun perjalanan terasa berat. Setiap lelah, keraguan, dan perjuangan yang dilewati akhirnya membawa penulis pada pencapaian ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa tidak ada usaha yang sia-sia dan bahwa setiap perjuangan, pada waktunya, akan menemukan hasilnya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menambah baik skripsi ini.

Jakarta, 2 Juli 2026

Penulis

MA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR ORISINALITAS	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
RÉSUMÉ.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	8
1.5.2 Manfaat Praktis.....	8
1.6 Keaslian Penelitian (State of The Arts).....	8
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori dan Konsep	12
2.1.1 Feminisme	12
2.1.2 Feminisme Radikal	17
2.1.3 Bentuk-Bentuk Feminisme Radikal	20
2.1.4 Kajian Penelitian Relevan	24
2.1.5 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III.....	29

METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data	32
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan	51
BAB V	93
KESIMPULAN & SARAN	93
5.1 Simpulan	93
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR JURNAL	98
LAMPIRAN	100
RIWAYAT HIDUP	101



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Data Bentuk-Bentuk Feminisme Radikal	31
Tabel 3.2 Tabel Indikator Bentuk-Bentuk Feminisme Radikal	34
Tabel 4.1 Sumber Data Penelitian	38



DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	28
Diagram 4.1 Hasil Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Esai <i>Ainsi soit-elle</i>	100
---	-----



ABSTRAK

MEISTY ADISTY. 2026. Feminisme Radikal dalam Esai *Ainsi soit-elle* Karya Benoîte Groult. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk feminisme radikal dalam esai *Ainsi soit-elle* karya Benoîte Groult dengan menggunakan teori feminisme radikal Delphy (2013). Teori tersebut mengklasifikasikan feminisme radikal ke dalam empat karakteristik, yaitu penolakan terhadap sistem patriarki (*le rejet du patriarcat*), penolakan terhadap naturalisasi gender (*le rejet de la naturalisation du genre*), penolakan terhadap pekerjaan domestik (*le rejet du travail domestique*), dan penolakan terhadap keluarga patriarki (*le rejet de la famille patriarcale*). Esai *Ainsi soit-elle* merepresentasikan berbagai bentuk ketidakadilan gender yang dialami perempuan melalui kritik terhadap sistem sosial yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak setara dengan laki-laki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data primer penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat dalam esai *Ainsi soit-elle* karya Benoîte Groult yang mengandung bentuk-bentuk feminisme radikal. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak dengan teknik catat sebagaimana dikemukakan oleh Mahsun (2017). Data kemudian dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 35 tuturan yang merepresentasikan feminisme radikal dalam esai *Ainsi soit-elle* karya Benoîte Groult. Dari keseluruhan data, karakteristik yang paling dominan adalah penolakan terhadap sistem patriarki (*le rejet du patriarcat*) sebanyak 13 tuturan, diikuti penolakan terhadap naturalisasi gender (*le rejet de la naturalisation du genre*) sebanyak 11 tuturan, penolakan terhadap pekerjaan domestik (*le rejet du travail domestique*) sebanyak 7 tuturan, serta penolakan terhadap keluarga patriarki (*le rejet de la famille patriarcale*) sebanyak 4 tuturan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kritik Groult dalam esai ini lebih banyak diarahkan pada penolakan terhadap sistem patriarki secara menyeluruh sebagai akar dari berbagai bentuk ketidakadilan gender yang dialami perempuan.

Kata kunci: feminisme, feminisme radikal, *Ainsi soit-elle*, Delphy

ABSTRACT

MEISTY ADISTY. 2026. *Radical Feminism in the Essay Ainsi Soit-Elle by Benoîte Groult*. Thesis. French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to describe the forms of radical feminism in the essay *Ainsi soit-elle* by Benoîte Groult using the theory of radical feminism by Delphy (2013). The theory classifies radical feminism into four main characteristics, namely the rejection of the patriarchal system (*le rejet du patriarcat*), the rejection of gender naturalization (*le rejet de la naturalisation du genre*), the rejection of domestic work (*le rejet du travail domestique*), and the rejection of the patriarchal family (*le rejet de la famille patriarcale*). The essay *Ainsi soit-elle* represents various forms of gender inequality experienced by women through criticism of the social system that places women in an unequal position with men. This study employs a qualitative approach with content analysis method. The primary data of the study consist of words, phrases, clauses and sentences in Benoîte Groult's essay *Ainsi soit-elle* that contain forms of radical feminism. Data collection was carried out using the listening method with note-taking technique as proposed by Mahsun (2017). The data were then analyzed using the qualitative data analysis model of Miles and Huberman (2014), which includes data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study show that there are 35 utterances representing radical feminism in Benoîte Groult's essay *Ainsi soit-elle*. Of the total data, the most dominant characteristic is the rejection of the patriarchal system (*le rejet du patriarcat*) with 13 utterances, followed by the rejection of gender naturalization (*Le rejet de la naturalisation du genre*) with 11 utterances, the rejection of domestic work (*le rejet du travail domestique*) with 7 utterances, and the rejection of the patriarchal family (*le rejet de la famille patriarcale*) with 4 utterances. Therefore, it can be concluded that Groult's criticism in this essay is mostly directed at the rejection of the patriarchal system as a whole, as the root of various forms of gender inequality experienced by women.

Keywords: feminism, radical feminism, *Ainsi soit-elle*, Delphy

RÉSUMÉ

MEISTY ADISTY. 2026. Mémoire. Le Féminisme Radical dans L'essai Ainsi Soit-elle par Benoît Groult. S-1. Programme d'études en langue française, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette étude examine la manière dont le féminisme radical est dépeint dans l'essai Ainsi soit-elle par Benoît Groult. En s'appuyant sur la théorie du féminisme radical de Delphy (2013) comme cadre d'analyse, cette étude vise à analyser les formes de féminisme radical présentes dans cet essai, tout en examinant comment Groult critique l'oppression subie par les femmes à travers ses réflexions et son expérience personnelle. Cette analyse vise également à examiner comment cette critique influence la perception que les femmes ont d'elles-mêmes et de leur place dans la société, de sorte que cet essai puisse être considéré comme un outil essentiel pour mettre en lumière les injustices de genre et sensibiliser à l'importance de la lutte des femmes pour obtenir liberté et justice.

Le féminisme est un mouvement né de l'expérience des femmes, qui ont toujours été reléguées à une position subordonnée, que ce soit dans la sphère professionnelle, familiale ou sociale. Ce mouvement ne se contente pas de réclamer l'égalité, mais encourage également les femmes à oser s'opposer aux normes qui les ont jusqu'à présent empêchées de bénéficier d'opportunités égales, tant dans la sphère domestique que publique. Au fil du temps, le féminisme n'a cessé d'évoluer et de s'adapter aux différents nouveaux défis auxquels les femmes sont confrontées, de sorte que les enjeux défendus ont eux aussi évolué au gré des changements de l'époque. Le féminisme ne se présente pas comme un mouvement unique, mais se divise en plusieurs courants, tels que le féminisme libéral, le féminisme radical, le

féminisme socialiste et le féminisme postmoderne, qui ont chacun une perspective différente sur les causes profondes des injustices subies par les femmes.

Parmi ces différents courants, cette étude a choisi le féminisme radical comme fondement de son analyse, car son approche s'attaque directement à la racine du problème, à savoir le système patriarcal. Le patriarcat occupe une place centrale dans la vie des femmes, notamment dans la définition de leurs rôles sociaux dès les premières étapes de leur existence. Rokhmansyah (2016) explique que le patriarcat est un cadre social qui place les hommes en tant qu'autorité suprême, exerçant un contrôle sur presque tous les aspects de la vie, y compris le corps et les droits reproductifs des femmes. Cette conception reflète la forte domination masculine au sein des structures sociales et culturelles, où les femmes sont souvent placées dans une position où elles doivent se soumettre, céder et se mettre au service des hommes sans condition. Le patriarcat n'a pas seulement des répercussions sur le plan physique, mais il engendre également une pression psychologique qui suscite un sentiment d'insécurité et de dépendance chez les femmes.

Il est important de bien comprendre les critiques formulées par le mouvement féministe, car, à ce jour, la domination masculine est encore souvent considérée comme normale. Or, derrière cette vision se cachent diverses formes d'oppression qui ont jusqu'à présent été normalisées par la société. Wafik et Solihati (2022) expliquent que l'oppression des femmes dans le système patriarcal peut être classée en quatre catégories : la discrimination sociale, le harcèlement sexuel, les violences sexuelles et l'exploitation des femmes. Ces quatre formes montrent que le patriarcat agit de manière systématique pour restreindre la liberté d'action, les rôles et les libertés des femmes dans divers aspects de la vie, de la sphère familiale à l'espace

public. En comprenant cette classification, on peut conclure que les formes d'oppression subies par les femmes ne sont généralement pas isolées, mais qu'elles sont interdépendantes et se répètent dans divers aspects de la vie quotidienne.

Au-delà de cette réalité sociale, le féminisme radical s'exprime souvent dans les œuvres littéraires, notamment dans les essais, qui constituent un moyen efficace de transmettre des idées critiques de manière directe et personnelle. L'essai Ainsi soit-elle par Benoîte Groult en est un exemple. Cet essai est un ouvrage féministe en français qui ose aborder les problèmes auxquels sont confrontées les femmes dans une société dominée par le patriarcat. Bien qu'il n'ait jamais remporté de prix littéraire international, cet essai a néanmoins réussi à attirer l'attention des lecteurs grâce à son audace à dénoncer l'oppression des femmes. Groult y explique une réalité sociale complexe, mais la présente de manière accessible. Elle ne se contente pas de décrire la condition des femmes, mais souligne également l'importance de la résistance et de la libération pour ces femmes qui ont longtemps été bridées par les normes sociales. C'est précisément ce courage dont fait preuve Benoîte Groult en exposant ouvertement ses expériences et ses points de vue qui distingue cet essai des autres œuvres de son époque, tout en en faisant une critique sociale particulièrement influente.

Cet essai aborde divers aspects de la vie des femmes, tels que la liberté de pensée, les constructions sociales liées au genre, le fardeau des tâches ménagères, jusqu'au contrôle exercé par les hommes au sein de la famille. Groult ne se contente pas de décrire ces réalités, mais élabore également un argumentaire critique dans un langage incisif et direct, tout en restant accessible au grand public. C'est ce qui distingue l'essai des autres genres littéraires, car l'auteur peut exprimer son point

de vue de manière directe, sans être lié à des personnages fictifs ou à une intrigue, ce qui rend la critique du système patriarcal d'autant plus claire.

Dans *Ainsi soit-elle*, Groult aborde avec son style caractéristique et sa profondeur habituelle, les tensions entre les hommes et les femmes, ainsi que les dynamiques de pouvoir qui façonnent la société patriarcale. Bien qu'écrit dans les années 1970, cet ouvrage ne se limite pas à une critique ponctuelle, mais contient des idées qui restent d'actualité aujourd'hui. À travers des exemples concrets, Groult montre à quel point les expériences vécues par les femmes sont complexes et variées.

L'étude d'essais féministes en français tels que *Ainsi soit-elle* peut aider à mieux comprendre les enjeux de l'égalité entre les sexes, tout en enrichissant ses connaissances de la langue et de la culture françaises. Cet essai aborde divers sujets dans un style passionné et reflète la pensée critique de son époque. *Ainsi soit-elle* constitue une excellente lecture pour enrichir son vocabulaire lié aux études de genre, développer son esprit critique et mieux comprendre la culture française. En étudiant des ouvrages de ce type, les lecteurs et les chercheurs peuvent devenir plus sensibles aux questions de genre, tout en étant mieux à même d'analyser la manière dont les femmes sont représentées dans la littérature et les arts.

On espère également que l'étude de la littérature non romanesque française, en particulier des œuvres traitant de la question des femmes, puisse continuer à se développer et faire l'objet de recherches de plus en plus nombreuses. Jusqu'à présent, l'intérêt porté aux œuvres non romanesques reste en effet moindre que celui accordé à l'étude des romans ou de la poésie, alors que les essais recèlent eux aussi une valeur littéraire et sociale qui mérite d'être approfondie. Avec la multiplication

des recherches portant sur les essais, la compréhension de la littérature non romanesque française, notamment celle liée à la question des femmes, devrait s'élargir et s'approfondir.

Cette étude utilise la théorie du féminisme radical de Delphy (2013) comme cadre d'analyse pour examiner l'essai Ainsi soit-elle par Benoîte Groult. Delphy (2013) définit le féminisme radical comme une approche féministe qui considère le patriarcat comme un système socio-politique qui organise, régit et maintient concrètement l'oppression des femmes. Cette approche considère le patriarcat non pas simplement comme un ensemble d'attitudes ou d'habitudes individuelles, mais comme un système structuré qui fonctionne de manière systématique pour maintenir la domination masculine dans divers aspects de la vie.

Partant de cette perspective, Delphy classe les formes d'oppression des femmes en quatre aspects principaux, à savoir le rejet du patriarcat, le rejet de la naturalisation du genre, le rejet du travail domestique et le rejet de la famille patriarcale. Ces quatre aspects sont étroitement liés et illustrent comment l'oppression des femmes ne se limite pas à un seul domaine de la vie, mais s'étend et se renforce mutuellement dans divers domaines, allant des structures sociales à la construction des genres, en passant par la répartition des tâches ménagères et les rapports de pouvoir au sein de la famille.

La première forme, le rejet du patriarcat, fait référence à la critique d'un système qui place les hommes en tant qu'autorité suprême et exerce un contrôle sur presque tous les aspects de la vie des femmes, y compris leur corps et leurs droits reproductifs. Ce système opère non seulement par le biais d'un contrôle physique,

mais aussi par des pressions psychologiques qui engendrent un sentiment d'insécurité et de dépendance chez les femmes.

La deuxième forme, le rejet de la naturalisation des genres, concerne la critique de l'idée selon laquelle certains traits de caractère, tels que la douceur ou la passivité chez les femmes et le courage ou la domination chez les hommes, seraient innés. Or, ces traits sont en réalité le fruit d'une construction sociale transmise et perpétuée par le processus de socialisation dès le plus jeune âge.

La troisième forme, le rejet du travail domestique, met en lumière la manière dont les tâches ménagères sont systématiquement imposées aux femmes sans jamais être reconnues comme une forme de travail productif équivalente au travail effectué à l'extérieur du foyer. Delphy considère cette répartition des tâches domestiques comme une forme d'exploitation économique subie par les femmes au sein du foyer.

La quatrième forme, le rejet de la famille patriarcale, met l'accent sur la critique de l'institution familiale en tant que premier espace où les femmes subissent des contrôles et des restrictions. Dans la structure familiale patriarcale, les décisions importantes relèvent généralement des hommes, tandis que les femmes sont davantage amenées à mettre en œuvre ces décisions qu'à les prendre.

Outre son utilisation comme cadre d'analyse principal pour identifier les formes de féminisme radical, l'essai Ainsi soit-elle, dans cette étude, est également considéré comme une œuvre littéraire analysée à travers son contenu, son style d'écriture et les idées que Groult souhaite transmettre. Ainsi, cette étude ne considère pas seulement l'essai comme un simple document social, mais aussi comme une œuvre littéraire dotée d'une valeur esthétique et narrative qui lui est

propre, de sorte que l'analyse menée puisse englober à la fois la dimension du contenu et celle de la forme de l'écriture.

Afin d'identifier les formes de féminisme radical présentes dans l'essai Ainsi soit-elle, cette étude utilise une méthode d'analyse qualitative du contenu en suivant l'approche développée par Miles et Huberman (2019). Cette approche comprend trois étapes principales : la réduction des données, la présentation des données et la formulation de conclusions.

Au cours de la phase de collecte des données, la chercheuse a procédé à une lecture approfondie et répétée de l'essai Ainsi soit-elle afin d'identifier les passages, qu'il s'agisse de phrases ou d'extraits de paragraphes, susceptibles de refléter l'une des quatre formes de féminisme radical décrites dans le cadre théorique. Chaque passage identifié a ensuite été consigné avec son contexte, afin d'éviter toute erreur d'interprétation lors de la phase d'analyse suivante.

Au cours de la phase de réduction des données, les chercheurs ont sélectionné et trié les extraits jugés les plus pertinents et représentatifs en fonction de quatre catégories d'analyse, à savoir le rejet du système patriarcal, le rejet de la naturalisation du genre, le rejet des tâches ménagères et le rejet de la famille patriarcale. Les extraits répétitifs ou ambigus ont été écartés des données afin de garantir la clarté et la précision de l'analyse.

Les données ainsi sélectionnées ont ensuite été présentées de manière plus structurée, généralement sous forme de tableaux, chaque tableau regroupant les citations selon la catégorie correspondante, accompagnées d'une brève analyse expliquant en quoi chaque citation reflète l'indicateur en question. Cette

présentation vise à faciliter la lecture et la comparaison entre les différentes formes d'oppression identifiées dans les essais.

Au stade final, des conclusions sont tirées à partir des tendances qui se dégagent de l'ensemble des données, notamment en examinant quelle forme de féminisme radical apparaît le plus souvent dans l'essai, ainsi que ce que cela révèle quant aux priorités de la critique de Groult. Cette étape sert également à examiner comment l'auteure exprime sa critique de l'oppression subie par les femmes à travers ses écrits, en reliant les résultats obtenus au cadre théorique de Delphy (2013) présenté précédemment.

Les résultats de l'analyse montrent que 35 données reflètent les quatre formes de féminisme radical présentes dans l'essai. Ainsi soit-elle, à savoir 13 données relatives au rejet du patriarcat, 11 données relatives au rejet de la naturalisation du genre, 7 données relatives au rejet du travail domestique, et 4 données relatives au rejet de la famille patriarcale.

Ces résultats montrent que la critique de Groult vise principalement le système patriarcal, considéré comme la source de diverses formes d'oppression à l'égard des femmes. À travers son essai, Groult montre comment les normes sociales façonnent les rôles des femmes, restreignent leur liberté et légitiment l'inégalité entre les femmes et les hommes. Groult montre également que ces formes d'oppression ne se manifestent pas seulement dans la sphère publique, mais aussi dans la vie quotidienne, notamment à travers l'éducation, les relations familiales et la répartition des rôles en fonction du genre. L'une des données illustrant la naturalisation des genres est mise en évidence par la citation suivante.

"Les hommes ont toujours été ravis quand nous étions capricieuses, coquettes, jalouses, possessives, vénales, frivoles..."

À travers ce discours, Groult montre que certains traits attribués aux femmes, tels que le fait d'être capricieuse, coquette, jalouse ou frivole, sont en réalité délibérément encouragés, car ils maintiennent les femmes dans une position de dépendance et les rendent plus faciles à contrôler. Ces traits ne sont donc pas des qualités naturelles, mais le résultat d'une construction sociale qui profite au système patriarcal. Ainsi, cet essai invite le lecteur à remettre en question les stéréotypes de genre qui contribuent à perpétuer les inégalités entre les femmes et les hommes.

En conclusion, cette étude montre que l'essai *Ainsi soit-elle* par Benoîte Groult représente diverses formes de féminisme radical à travers une critique du système patriarcal, de la naturalisation des genres, du travail domestique et de la famille patriarcale. Les résultats de cette étude confirment que le patriarcat constitue la forme d'oppression la plus dominante, ce qui prouve que les inégalités subies par les femmes sont étroitement liées à une structure sociale qui tend à privilégier les hommes.

Cette étude devrait servir de référence pour de futures recherches sur le féminisme dans la littérature française, en particulier dans les ouvrages non romanesques, et pourrait être élargie à d'autres genres, tels que le roman ou la poésie, issus de différentes périodes de l'histoire littéraire. Par ailleurs, cette étude devrait également inciter les lecteurs à mieux comprendre que les œuvres littéraires ne servent pas uniquement à divertir, mais constituent également un moyen de dénoncer les inégalités entre les sexes, tout en sensibilisant le public à l'importance d'instaurer des relations plus justes et plus égalitaires entre les femmes et les hommes.